

# DAILY MARKET RECAP

22 JANUARI 2021

**HIGHLIGHT NEWS:**

IHSG melorot ke zona negatif ditengah penguatan Bursa Saham Global.

Ekspektasi pasar akan pemerintahan Joe Biden yang dapat mengamankan stimulus fiskal dalam jumlah besar yang dapat memulihkan ekonomi dari kerusakan pandemi covid-19 dan spekulasi laporan keuangan yang kuat dari emiten teknologi AS menjadi pendorong penguatan Bursa Saham Global.

Nilai tukar rupiah dibuka melemah terhadap dolar AS pada pagi ini.

Kurs USD/IDR | 14055 | Kurs EUR/USD | 1.2173 |  
IHSG per 21 JAN 2021 | 6,413.89 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.75	1.68
FED RATE *JAN-21	0.25	1.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	20-Jan	21-Jan	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.28	6.27	(0.16)
Indonesia USD 10yr	1.97	1.98	0.41
US Treasury 10yr	1.08	1.11	2.41

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.1006
1 Mth	3.8000	0.1285
3 Mth	4.0485	0.2224
6 Mth	4.2500	0.2379
1 Yr	4.4500	0.3173

Bursa Saham Dunia			
	20-Jan	21-Jan	%Change
IHSG	6,429.76	6,413.89	(0.25)
LQ 45	1,014.86	1,011.21	(0.36)
S&P 500 (US)	3,851.85	3,853.07	0.03
Dow Jones (US)	31,188.38	31,176.01	(0.04)
Hang Seng (HK)	29,962.47	29,927.76	(0.12)
Shanghai Comp (CN)	3,583.09	3,621.26	1.07
Nikkei 225 (JP)	28,523.26	28,756.86	0.82
DAX (DE)	13,921.37	13,906.67	(0.11)
FTSE 100 (UK)	6,740.39	6,715.42	(0.37)

**FX**

Data klaim pengangguran yang dirilis di AS kemarin mencatatkan angka yang lebih baik dibandingkan dengan ekspektasi pasar. Namun, USD tetap mengalami pelemahan terhadap mata uang *majors* akibat sentimen positif pasar. Kasus harian virus Covid-19 di Inggris dilaporkan terus menurun setelah hampir 5 juta penduduknya mendapatkan vaksin pertama. Mata uang GBP sempat mencapai level tertinggi sejak Mei 2018 di 1.3745 akibat sentimen positif dipasar. Sementara itu, dalam pengumuman kebijakan moneter bank sentral kemarin, ECB mempertahankan suku bunga acuan sesuai dengan konsensus pasar. Selain mempertahankan kebijakan moneternya saat ini, dalam pidatonya kemarin, Christine Lagarde menegaskan bahwa program stimulus akan berlanjut setidaknya hingga awal 2022 dan berjanji akan membantu perekonomian dalam melewati pandemi. USD melemah terhadap mata uang utama lainnya kemarin karena optimisme akan paket stimulus yang besar dari pemerintahan baru AS dapat mendorong pertumbuhan sehingga menurunkan permintaan untuk mata uang *safe-haven*. Spot kemarin dibuka di 14,035-14,045 dan kemudian bergerak turun ke 14,025, akan tetapi penguatan IDR tersebut tidak berlanjut akibat tingginya permintaan dari korporasi sangat besar di level ini. Spot kemudian naik dan ditutup di 14,040-14,050. Pagi ini spot USD/IDR dibuka pada 14,040-14,070.

**GBP Graph**



**Pasar Obligasi**

Permintaan akan obligasi meningkat setelah pelantikan Presiden AS kemarin dan rapat BI dimana bank sentral mempertahankan suku bunga acuan tidak berubah di 3.75%. Imbal hasil obligasi seri 10 tahun turun 7 bps. Di pembukaan sesi perdagangan Eropa, terlihat adanya permintaan untuk seri 5 hingga 15 tahun, terutama seri *non benchmark*.

**Pasar Saham**

Pada penutupan perdagangan Kamis, 21/01, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0.247% dan berakhir pada level 6,413.892. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penurunan IDX30 (-0.46%) dan LQ45 (-0.36%) yang lebih dalam daripada penurunan IHSG pada penutupan kemarin sore. Lima (5) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor finansial melemah sebesar -0.99%, sektor pertambangan mencatatkan pelemahan sebesar -0.66% dan industri barang konsumsi mengalami penurunan sebesar -0.35%. Sisa empat sektor lainnya berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +1.70% dari sektor pertanian, aneka industri meningkat sebesar +1.44% dan sektor infrastruktur mengalami kenaikan sebesar +0.96%. Investor Asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 137.55 Miliar.

Pasar saham Asia naik ke rekor tertinggi pada perdagangan hari Kamis (21/1). Para investor berekspektasi pemerintahan Joe Biden dapat mengamankan stimulus fiskal baru dalam jumlah besar untuk meredakan kerusakan ekonomi akibat pandemi covid-19. Setelah rekor penutupan tertinggi Wall Street, pasar di Asia mencerminkan kelegaan atas transisi kekuasaan yang teratur dan ekspektasi yang kuat bahwa stimulus AS akan terus memberikan dukungan untuk aset global.

Nasdaq Composite Index kembali mencatat rekor, Kamis, karena investor berspekulasi pada laporan keuangan yang kuat dari raksasa teknologi pekan depan.

Cross Currencies			
	21-Jan	22-Jan	% Change
USD/IDR	14,025	14,055	0.21
EUR/IDR	17,007	17,107	0.59
JPY/IDR	135.44	135.69	0.18
GBP/IDR	19,177	19,279	0.53
CHF/IDR	15,778	15,878	0.63
AUD/IDR	10,893	10,895	0.02
NZD/IDR	10,092	10,127	0.34
CAD/IDR	11,114	11,102	(0.11)
HKD/IDR	1,809	1,813	0.21
SGD/IDR	10,590	10,618	0.26

Major Currencies			
	21-Jan	22-Jan	% Change
EUR/USD	1.2127	1.2173	0.38
USD/JPY	103.56	103.59	0.03
GBP/USD	1.3674	1.3717	0.32
USD/CHF	0.8889	0.8852	(0.42)
AUD/USD	0.7766	0.7751	(0.19)
NZD/USD	0.7196	0.7205	0.13
USD/CAD	1.2620	1.2660	0.32
USD/HKD	7.7517	7.7517	0.00
USD/SGD	1.3244	1.3238	(0.05)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia